

PENGARUH INTERVENSI AIR REBUSAN DAUN BINAHONG (*ANREDERA CORDIFOLIA*) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Melisa Putri Pratama¹, Andry Sartika^{2*}

^{1,2}Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info

Key words :

Hypertension, Binahong, Boiled Water

Corresponding author:

Andry Sartika, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Email: andrysartika@umb.ac.id

Abstract

Hypertension or high blood pressure is a chronic non-communicable disease. Hypertension can cause blood pressure to rise above normal limits, namely systolic pressure can reach ≥ 140 mmHg and diastolic pressure ≥ 90 mmHg. This type of quantitative research uses a quasi-experimental design. With a one group pre-test and post-test design, then observed again after the intervention. The sample in this study consisted of 15 people with hypertension. The results of research on the intervention of boiled water from binahong leaves in the Telaga Dewa Community Health Center Working Area, Bengkulu City showed that the average systolic and diastolic blood pressure post test intervention on boiled water from binahong leaves was 124.53 mmHg and 77.40 mmHg. Statistical test results show the effect of giving boiled water from binahong leaves on blood pressure in hypertension sufferers with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion is that there is an effect of giving boiled water from binahong leaves on blood pressure in hypertension sufferers in the Telaga Dewa Community Health Center Working Area, Bengkulu City. Suggestions for hypertension sufferers to take herbal or non-pharmacological treatment to lower blood pressure.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan gangguan pada system peredaran darah yang menyebabkan peningkatan tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg (Kemenkes RI, 2019). Hipertensi merupakan salah satu factor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi juga disebut sebagai penyakit yang diam-diam mematkan adapun gejala yang sering ditimbulkan seperti sakit kepala, jantung berdebar, tengkuk terasa berat, mudah kecapean, penglihatan kabur, dan telinga berdengung (Azzahra, 2019). Menurut WHO (2019) hipertensi termasuk salah satu penyebab utama kematian dan penyakit di seluruh dunia. Data hipertensi secara global memilliki angka yang tinggi yaitu sebesar 22% dari jumlah penduduk dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi menurut hasil pengukuran pada usia 18 tahun sebanyak 34,1% tertinggi di Kalimantan Selatan 44,1% dan yang terendah berada di Papua yaitu 22%. Hipertensi pada rentang usia 33-

44 tahun 31,6%, usia 45-54 tahun 45,3%, usia 55-64 tahun 55,2%. Data prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebanyak 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak mengkonsumsi obat, serta 32,3% jarang minum obat (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data profil kesehatan di Kota Bengkulu di dapatkan jumlah estimasi penderita hipertensi di Kota Bengkulu mencapai 71.675 orang, mendapat layanan sesuai standar sebanyak 14.061 orang (19,6%). Dengan kasus terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yaitu 7.749 orang dengan cakupan yang mendapat layanan kesehatan sebanyak 21,3% dan kasus terendah di Puskesmas Kuala Lempuing dengan jumlah 1.021 orang dengan cakupan yang mendapat layanan kesehatan sebanyak 68,3% (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022).

Hipertensi adalah suatu kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Kondisi tersebut menyebabkan jantung bekerja lebih keras ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah (Sari,2017). Hipertensi dapat menyebabkan suplay oksigen serta nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan, sehingga membuat gejala berlanjut pada satu target organ tubuh yang menyebabkan kerusakan lebih berat bahkan kematian (Kurnia, 2016).

Menurut Kartika, (2020) hipertensi diakibatkan dari beberapa faktor yaitu, keturunan atau genetika, kegemukan, konsumsi garam yang berlebih, usia bertambah dan kurang aktivitas fisik, serta kebiasaan merokok sejak muda. Hipertensi yang tidak diobati dalam jangka panjang dapat berakibat pada kerusakan arteri didalam tubuh hingga organ yang mendapat suplai darah dari arteri tersebut. Untuk pengobatan pada pasien hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi (Kartika, 2020). Penderita hipertensi yang tinggi di Kota Bengkulu memerlukan intervensi yang berkelanjutan selain pengobatan farmakologi (obat-obatan), sehingga perlu pengobatan non farmakologi untuk mendukung upaya pengobatan pasien. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu dengan non farmakologi dapat dilakukan dengan mengonsumsi obat herbal salah satunya dengan mengonsumsi air rebusan daun binahong karna binahong mengandung zat kimia yang bisa menstabilkan aliran darah yaitu zat nitrit oksida dan saponin. Jika rutin mengonsumsi air rebusan daun binahong maka kandungan nitrit oksida dan saponin akan masuk kedalam pembuluh darah dan menuju ke jantung, dan perlahan akan menstabilkan kondisi bilik kiri jantung yang mengalami pembengkakan dan akan mengurangi beban kerja jantung dan jantung dapat memompa darah ke seluruh tubuh.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design*, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intervensi air rebusan daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Kriteria inklusi studi ini adalah pasien yang terdiagnosa hipertensi oleh

dokter, bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan nilai tanda vital yang stabil sebelum dan sesudah Tindakan, tidak memiliki komplikasi penyakit medis lain. Jumlah responden penelitian ini adalah 15 orang penderita hipertensi.

HASIL

Hasil Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

Distribusi Perbedaan Nilai Sistolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Air Rebusan Daun Binahong

Tabel 1 Distribusi Perbedaan Nilai Sistolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Binahong

Variabel	N	N	Sd.Deviation	Min	Max
Tekanan Darah Sistolik Sebelum Intervensi Air Rebusan Daun Binahong	15	143.33	2.894	140	149
Tekanan Darah Sistolik Sesudah Intervensi Air Rebusan Daun Binahong	15	124.53	3.313	120	132

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 143.33 mmHg dengan SD 2.894, sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 124.53 mmHg dengan SD 3.313.

Distribusi Perbedaan Nilai Diastolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Air Rebusan Daun Binahong

Table 2 Distribusi Perbedaan Nilai Diastolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Air Rebusan Daun Binahong

Variabel	N	Mean	Sd.Deviation	Min	Max
Tekanan Darah Diastolik Sebelum Intervensi Air Rebusan Daun Binahong	15	91.60	2.323	87	96
Tekanan Darah Diastolik Sesudah Intervensi Air Rebusan Daun Binahong	15	77.40	2.261	74	80

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa rata-rata tekanan darah diastolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 91.60 mmHg dengan SD 2.323, sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 77.40 mmHg dengan SD 2.261

Hasil uji statistik uji Paired Sampel t-test diperoleh *p-value* <0,05, artinya ada pengaruh intervensi air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Sebelum dan Sesudah Intervensi Air Rebusan Daun Binahong Pada Penderita Hipertensi

Hasil penelitian terhadap 15 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, menunjukkan rata-rata penurunan tekanan darah sistolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 143.33 mmHg dengan SD 2.894, sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 124.53 mmHg dengan SD 3.313 sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 91.60 mmHg dengan SD 2.323, sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 77.40 mmHg dengan SD 2.261.

Hasil yang sama terdapat pada penelitian Wijayanti dkk, (2023) terjadi perubahan yang signifikan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 147.85 mmHg dan tekanan darah diastolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 92.96 mmHg sedangkan tekanan darah sistolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 133.44 mmHg dan tekanan darah diastolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong 81.81 mmHg.

Faktor terjadinya hipertensi diakibatkan karna meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Oleh karna itu kandungan flavonoid yang tinggi didalam daun binahong dapat memberikan efek yang baik untuk kesehatan kardiovaskuler yaitu untuk mengontrol tekanan darah yang tinggi. Flavonoid bekerja dengan cara merelaksasi otot dan meningkatkan efek vasodilatasi pembuluh darah sehingga tekanan darah bisa menurun (Clark, dkk 2015).

Pengaruh Intervensi Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Dilakukan uji statistik t-dependent untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi air rebusan daun binahong (*Anredera cordifolia*) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Menurut temuan penelitian, rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 143.33 mmHg dengan SD 2.894, sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 124.53 mmHg dengan SD 3.313 sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 91.60 mmHg dengan SD 2.323, sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong adalah 77.40 mmHg dengan SD 2.2612, Jika dibandingkan dengan sebelum pemberian intervensi air rebusan daun binahong dan setelah pemberian intervensi air rebusan daun binahong terjadi penurunan yang cukup besar.

SIMPULAN

Berdasarkan tekanan darah sistolik responden sebelum diberi intervensi air rebusan daun binahong rata-rata tekanan darah yaitu 143.33 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik adalah 91.60 mmHg. Sesudah diberi intervensi air rebusan daun binahong rata-rata tekanan darah sistolik adalah 124.53 mmHg sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik adalah 77/40 mmHg. Dari hasil uji statistik didapatkan pengaruh yang signifikan pemberian intervensi air rebusan daun binahong sebelum dan sesudah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan nilai *p-value* $0,000 < (p < 0,05)$.

REFERENSI

- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Jakarta Selatan :.Pusat.Data.Informasi.Kemkes.
- Kartika, M. (2020). Pengobatan Hipertensi Dengan Memperbaiki Pola Hidup Dalam Upaya Pencegahan Meningkatnya Tekanan Darah. *Journal of Science, Technology, and Entrepreneurship*,2(NO.2),5156.<https://onlinejournal.unja.ac.id/jkmj/article/download/12396/10775/33174>
- Azzahra. (2019). Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Volume 9, Nomor 2, Desember 2020, pp 1044-1050 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563 DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.459. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
- Jurnal Ilmu Keperawatan (2023). Pengaruh Konsusmsi Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Systematic Rievew. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NUindex>
- Wijayanti, (2023). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong (*Anredera cordifolia*) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Desa Jetis Kecamatan Nusawungu *Jurnal Riset Ilmiah* Vol.2, No. 3. Ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri